

Artikel (2) Sayidatus Saniyah.pdf

by

Submission date: 17-May-2022 01:30PM (UTC+0700)

Submission ID: 1838176308

File name: Artikel (2) Sayidatus Saniyah.pdf (461.36K)

Word count: 1959

Character count: 12662

PENGARUH MODEL ENVIRONMENTAL LEARNING TERHADAP KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS IV DI SDN PANGKIMIRI 1)

Sayidatus Saniyah¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

E-mail: sayidatussaniyah119@gmail.com¹⁾

Abstract. This research is motivated by the use of the Environmental Learning model because students do not maintain the cleanliness of the school environment in learning obtained from grade IV observations at SDN Pangkemiri 1. This study aims to determine whether there is a level of environmental care character before and after the environmental learning model is treated in grade IV students SDN Pangkemiri 1. This type of research uses quantitative. While the method uses experimental design with pre-experimental design in the form of one group pretest-posttest where the results of the treatment can be known before and after being given treatment using the Environmental Learning learning model for the character of environmental care for fourth grade students at SDN Pangkemiri 1. The research technique uses sampling with sampling type saturated. Retrieval of data in this study is to use a questionnaire sheet environmental care. Questionnaire sheets were given to students before and after being treated using the Environmental Learning model. From the results of the average analysis before being given treatment (pretest) and after being given treatment (posttest) there was a change, the average value before being given treatment (pretest) was 2.342 while the average value after being given treatment (posttest) was 3.271. So it can be concluded that there is an influence between the Environmental Learning learning model on the caring character of the fourth grade students at SDN Pangkemiri 1. Then the calculation of the eta square test results is 0.776, which has a big effect because the count value is more than 0.14.

Keywords - Environmental Care Character; Environmental Hygiene; Environmental Learning Model.

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan model pembelajaran Environmental Learning karena siswa kurang menjaga kebersihan lingkungan sekolah dalam pembelajaran, didapat dari observasi kelas IV di SDN Pangkemiri 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah tingkat karakter peduli lingkungan sebelum dan sesudah diperlakukan model environmental learning pada siswa kelas IV di SDN Pangkemiri 1. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif. Sedangkan metodenya menggunakan eksperimen dengan desain pre-eksperimental design bentuk one group pretest-posttest yang hasil perlakuannya dapat diketahui sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran Environmental Learning terhadap karakter peduli lingkungan siswa kelas IV di SDN Pangkemiri 1. Teknik penelitian menggunakan sampling dengan jenis sampling jenuh. Pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar angket peduli lingkungan. Lembar angket diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model Environmental Learning. Dari hasil analisis rata-rata dari sebelum diberikan perlakuan (pretest) dan sesudah diberikan perlakuan (posttest) terjadi perubahan, pada rata-rata nilai sebelum diberikan perlakuan (pretest) sebesar 2,342 sedangkan pada rata-rata nilai sesudah diberikan perlakuan (posttest) sebesar 3,271. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran Environmental Learning terhadap karakter peduli lingkungan siswa kelas IV di SDN Pangkemiri 1. Kemudian pada perhitungan hasil uji eta square sebesar 0,776 yaitu berpengaruh besar karena nilai hitung lebih dari 0,14.

Kata Kunci - Karakter Peduli Lingkungan; Kebersihan Lingkungan; Model Environmental Learning.

I. PENDAHULUAN

“Pendidikan merupakan bagian dari perkembangan kehidupan manusia, oleh karena itu pendidikan mutlak diperlukan sejak dalam kandungan ibu. Pengembangan potensi peserta didik dalam pendidikan sangat menentukan kemajuan bangsa Indonesia. Yang memiliki tujuan agar kelak peserta didik mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah kehidupan yang dihadapinya. Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai pemenuhan hal-hal di atas tidaklah mudah karena hal tersebut harus dimulai sejak dini.[1] Selain itu dalam proses pendidikan yang sangat berperan penting adalah seorang pendidik, yakni dalam hal penguasaan materi dan penentuan model pembelajaran. Serta membuat sebuah perangkat perencanaan yang berisi tentang tujuan yang ingin dicapai, isi materi, pengalaman belajar yang harus dilakukan peserta didik, strategi serta evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian tujuan pendidikan.”

“Pembelajaran dengan menggunakan model yang tepat dapat mengembangkan potensi dan kemampuan belajar peserta didik. Oleh karena itu materi yang baikpun bukan merupakan jaminan dari keberhasilan suatu pembelajaran dalam pendidikan jika pelaksanaannya dengan menggunakan model yang tidak tepat. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain. Banyak model pembelajaran inovatif yang dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar, salah satunya yaitu model *environmental learning*. Model *environmental*

learning adalah model pembelajaran yang mengedepankan pengalaman siswa dalam hubungan dengan alam sekitar, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi materi yang disampaikan. Hal ini berarti sistem pembelajaran dapat dilakukan diluar kelas, dan tidak hanya dilakukan dalam kelas, dengan ini bertujuan agar peserta didik dapat lebih nyaman dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. [2]”

“Arif Rohman berpendapat bahwa hubungan pendidikan dengan lingkungan ibarat makhluk hidup dalam ilmu ekologi dinyatakan selalu hidup dalam habitatnya. Pendidikan memiliki tujuan yang mulia bagi kehidupan dan lingkungan manusia, akan tetapi sekarang semakin banyak kerusakan lingkungan yang terjadi di sekitar manusia. Permasalahan yang sering terjadi yaitu ketidakpedulian masyarakat terhadap kelestarian lahan hijau di sekitarnya. Dan permasalahan tersebut harus ditanggulangi dengan segera, salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan yaitu dengan melalui pembentukan karakter peduli lingkungan sejak dini.[3] Syukri Hamzah menyatakan bahwa karakter peduli lingkungan bukanlah sepenuhnya talenta maupun insting bawaan, akan tetapi merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dalam arti luas.[9] Salah asuh atau salah didik terhadap seorang individu bisa jadi akan menghasilkan karakter yang kurang terpuji terhadap lingkungan. Karena itu karakter yang baik haruslah dibentuk kepada setiap individu, sehingga setiap individu dapat menjwai setiap tindakan dan perilakunya.[4]”

“Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti di SDN Pangkemi 1 Tulangan merupakan sekolah dasar yang letaknya berada dekat dengan jalan raya, bangunannya cukup bagus, ada 7 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang baca, terdapat lahan parkir untuk guru dan peserta didik, 1 lapangan dan 1 kantin. Kondisi sekolah ini cukup bagus, akan tetapi kebersihan lantainya kurang dijaga. Seperti yang peneliti lihat, sepanjang jalan menuju kelas terlihat kotor, tidak hanya jalan menuju kelas saja. Kondisi kelas pun juga seperti itu, walaupun sudah dijadwalkan piket kelas namun hal tersebut tidak berjalan semestinya. Kurangnya tempat sampah untuk sampah basah dan sampah kering. Hal lain juga terlihat pada lahan belakang sekolah yang terdapat banyak sampah guguran daun dari pepohonan yang berada di sana, dan juga kebersihan toiletnya kurang terjaga. Walaupun sekolah ini mempunyai seorang tukang kebun yang bertugas untuk membersihkan lingkungan sekolah, akan tetapi jika tidak didukung dengan perilaku peserta didik untuk menjaga dan peduli dengan lingkungannya, maka permasalahan seperti di atas tidak dapat ditangani oleh seorang saja namun harus ditangani semua warga sekolah.”

“Model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi hal tersebut adalah model *environmental learning* yang mana dalam model ini lebih mengedepankan pengalaman peserta didik yang ada hubungannya dengan alam sekitarnya, sehingga peserta didik dengan mudah dapat memahami isi materi yang disampaikan serta dapat menerapkannya langsung pada kegiatan sehari-hari dan bisa meningkatkan kesadaran mereka dalam peduli lingkungan. Model *environmental learning* adalah model pembelajaran yang mengedepankan pengalaman siswa dalam hubungan dengan alam sekitar, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi materi yang disampaikan. Dalam hal ini para pendidik dalam proses pembelajaran harus dapat mengaitkan materi dengan situasi di dunia nyata peserta didik, sehingga dapat mendorong peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.”

“Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap peduli lingkungan merupakan hal yang perlu dikembangkan pada peserta didik sekolah dasar. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MODEL ENVIRONMENTAL LEARNING TERHADAP KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS IV SDN PANGKEMIRI 1”.”

II. METODE

“Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, di mana metode ini digunakan dalam penelitian populasi ataupun sampel tertentu, dengan mengumpulkan data menggunakan *instrument* penelitian yang disertakan dengan analisis data dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan.[5] Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen merupakan sebuah penelitian yang digunakan dalam mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lainnya dengan kondisi terkendalikan. jenis penelitian ini menggunakan *pre eksperimental design (nondesign)* dengan type *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain dalam penelitian ini terdapat pretes sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *environmental learning* terhadap karakter peduli lingkungan siswa kelas IV di SDN Pangkemi 1.”

“Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berada di SDN Pangkemi 1 dengan jumlah 37 siswa . Sehingga teknik *sampling* yang mendukung dalam penelitian ini yaitu teknik *sampling* bertipe *sampling* jenuh. [6] sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Penelitian ini diambil dari nilai *pretest* dan *posttest*. *Instrument* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *likert*. Uji validitas yang digunakan ialah validitas konstruk dimana peneliti menggunakan pendapat para ahli (*judgment experts*) untuk mengonsultasikan instrumen yang akan digunakan dan meminta para ahli untuk memberikan pendapatnya. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Pada analisis data menggunakan bantuan *software SPSS 16.0 For Windows*.”

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Model Pembelajaran Environmental Learning Terhadap Karakter Peduli Lingkungan Siswa

“Berdasarkan uji t sebesar 53.943. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan t table dengan taraf signifikan 5% maka hasil t hitung lebih besar daripada t tabel peneliti (2.030) sehingga ha diterima dan ho ditolak, jadi dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *environmental learning* berpengaruh terhadap karakter peduli lingkungan siswa. Artinya permasalahan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar dapat di selesaikan dengan diterapkan model pembelajaran *environmental learning*.”

		Paired Differences					t	f	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
air 1	ngket Kelas	6.54324E1	10.43451	1.21299	63.01495	67.84991	53.943	3	.000

“Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Menurut hasil penelitian Lia Faridatul penelitian tersebut memberikan hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model *environmental learning* menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam mengamati, menyelidiki serta mempelajari lingkungan, namun masih ada sebagian kecil siswa yang kurang peduli terhadap lingkungannya.[7] Juga penelitian yang dilakukan oleh Nova Dayanti, 2018, penerapan pendekatan *Environmental Learning* pada tema sehat itu penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Penelitian tersebut memberikan hasil bahwa penerapan pendekatan *environmental learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.[8]”

“Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar pada setiap siklusnya mengalami kenaikan. Pada siklus I dari 39 siswa, 26 siswa yang mencapai KKM dengan presentase 66,67%, dan 13 siswa tidak mencapai KKM dengan presentase 33,33%. Sedangkan pada siklus II dari 39 siswa, 34 siswa (87,18%) yang mencapai KKM dan 5 siswa (12,82%) lainnya tidak mencapai KKM. [10]”

IV. KESIMPULAN

“Setelah menganalisa data dari hasil penelitian, penerapan model pembelajaran *environmental learning* ini membuktikan bahwa ada pengaruh terhadap karakter peduli lingkungan pada siswa kelas IV di SDN Pangkreml 1. Dengan catatan, dalam melakukan penerapan model ini diharapkan sesuai dengan langkah-langkah model *environmental learning* tersebut, agar dalam pelaksanaannya mendapatkan hasil yang sesuai.”

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Depdiknas, *Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta, 2006.
- [2] M. Ali, *Model Pembelajaran Environmental Learning*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- [3] A. Rohman, *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama Yogyakarta, 2009.
- [4] S. Hamzah, *Pendidikan Lingkungan: Sekelumit Wawasan Pengantar*. Bandung: Refika Aditama, 2013.
- [5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- [6] S. Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- [7] L. F. Khoiriyah, “Implementasi Model Environmental Learning Dalam Mewujudkan Kepedulian Terhadap Lingkungan Pada Siswa Kelas IV Di SDN DINOYO 2 Malang.” *Undergraduate thesis, UIN Maulana Malik Ibrahim*, 2015.
- [8] N. Dayanti, “Penerapan Pendekatan Environmental Learning Pada Tema Sehat Itu Penting Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelan V MIN 11 Banda Aceh,” *Skripsi Thesis, UIN AAr-Rainy Banda Aceh*, 2018.

- [9] A. Z. Fitri, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Di Sekolah, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- [10] C. Wulandari, "Sistem Pakar Pembagian Dana Bantuan Siswa dengan Metode Forward Chaining Berbasis WEB di SDN Sugihwaras," 2017.





Artikel (2) Sayidatus Saniyah.pdf

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.umsida.ac.id

Internet Source

6%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On